

ABSTRAK

Muhammad Mughnil Labib, 1810110038, “Strategi Pembinaan Karakter Religius Peserta Didik di MTs NU Hasyim Asyari 2 Karangmalang Gebog Kudus, Fakultas Tarbiyah, Institut Agama Islam Negeri Kudus, 2024.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh semakin terkikisnya karakter pribadi anak akibat kurangnya pembinaan karakter yang baik. Hal tersebut banyak terjadi dalam lingkungan madrasah. Hal ini terbukti dengan maraknya kesenjangan antar peserta didik. Selain itu banyak dari mereka yang tidak menghiraukan pendidik saat pembelajaran maupun dalam kegiatan lainnya. Untuk itu, strategi pembinaan karakter religius sangat dibutuhkan sebagai pembentukan perilaku positif bagi para peserta didik dari hal-hal yang menyimpang. Sehingga penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana strategi pembinaan karakter religius peserta didik di MTs NU Hasyim Asyari 2 Karangmalang Gebog Kudus.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan kualitatif. Subjek penelitiannya yaitu kepala madrasah, wali kelas, guru bimbingan konseling dan 4 siswa MTs NU Hasyim Asyari 2 Kudus. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Uji keabsahan data penulis menggunakan teknik triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Adapun analisis data menggunakan teori dari Miles and Huberman.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Pembinaan karakter pada peserta didik, yang mengandung komponen pengetahuan, kesadaran individu, tekad, kemauan dan tindakan untuk melaksanakan nilai-nilai terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan manusia. (2) Strategi pembinaan karakter religius peserta didik di MTs NU Hasyim Asyari 2 Kudus ini melalui berbagai cara, yaitu: melalui pembiasaan, keteladanan, nasehat, serta hukuman. (3) Faktor pendukungnya yakni adanya antusias peserta didik dalam pembinaan karakter, adanya dorongan atau motivasi dari guru atau pendidik, sarana dan prasarana yang memadai di madrasah. Sedangkan faktor penghambatnya yaitu perbedaan karakter dari tiap peserta didik, yang memiliki pola pikir yang berbeda-beda, kurangnya kesadaran dari peserta didik akan pentingnya berbagai kegiatan pembinaan karakter religius yang diterapkan di madrasah. Adapun solusi yang dilakukan yakni pemberian motivasi kepada para peserta didiknya, melakukan koordinasi atau kerjasama dengan wali murid dalam upaya membina karakter religius pada pribadi peserta didik.

Kata Kunci: *Pembinaan, Karakter Religius.*